

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Situasi dan kondisi dunia bisnis saat ini berkembang menjadi semakin kompleks, semua organisasi bisnis selalu dituntut untuk meningkatkan kemampuan dan kekuatan yang memadai dalam menghadapi persaingan. Hal ini dikarenakan setiap perusahaan ingin tetap mempertahankan eksistensinya. Hal yang harus diperhatikan dan dilakukan perusahaan untuk mempertahankan keberadaannya adalah setiap perusahaan harus mampu melaksanakan kegiatan rutin usahanya. Keberhasilan dalam melaksanakan kegiatan rutin usaha perusahaan, manajemen perusahaan membutuhkan dukungan sistem akuntansi agar perusahaan dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Sistem Akuntansi merupakan penyedia informasi yang dapat digunakan manajemen perusahaan dalam menangani kegiatan pokok perusahaan dan sebagai alat untuk mengambil keputusan ekonomi. Selain itu dengan adanya sistem tersebut diharapkan akan memberikan suatu jaringan prosedur yang terpadu dalam melaksanakan suatu kegiatan perusahaan dengan lancar.

Pengembangan Sistem Akuntansi untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan usaha baru. Kebutuhan pengembangan sistem akuntansi terjadi jika perusahaan menciptakan usaha baru yang berbeda dengan usaha yang telah dijalankan selama ini. Adakalanya dimana sistem akuntansi manajemen, baik dalam hal mutu, ketepatan penyajian maupun struktur informasi yang terdapat dalam laporan. Pengembangan sistem akuntansi seringkali ditujukan untuk memperbaiki perlindungan terhadap kekayaan organisasi sehingga pertanggung jawaban terhadap penggunaan kekayaan organisasi dapat dilaksanakan dengan baik. Pengembangan sistem akuntansi menghasilkan informasi yang mempertimbangkan besarnya manfaat yang diperoleh dengan pengorbanan yang dilakukan. Perlunya Pengembangan Sistem Akuntansi yang berkelanjutan dengan adanya perubahan yang tak dapat dihindari baik dalam perusahaan maupun lingkungan perusahaan, munculnya kelemahan manajer baru dapat diangkat untuk pengambilan keputusan dengan melalui perbaikan sistem informasi. Sistem pada dasarnya suatu sistem adalah kelompok unsur yang erat berhubungan dengan lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Ada kala dimana sistem akuntansi berlaku tidak dapat memenuhi kebutuhan manajemen, baik dalam hal mutu, ketepatan penyajian maupun dalam laporan.

Tujuan sistem akuntansi menurut Mulyadi (2013:3) adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Sistem akuntansi suatu perusahaan dapat dikatakan berjalan lancar dengan baik apabila tujuan sistemnya tercapai terlaksanakan, misalnya perusahaan dapat memberi informasi yang dibutuhkan oleh manajemen secara tepat tanpa ada permasalahan. Selain itu sistem akuntansi perusahaan dapat dikatakan berjalan dengan baik jika perusahaannya dapat mengurangi biaya-biaya yang lebih rendah dibandingkan nilai manfaatnya. Hal ini disebabkan oleh perkembangan usaha perusahaan, sehingga dengan sendirinya menuntut sistem akuntansi untuk dapat menghasilkan laporan dengan mutu informasi yang lebih baik dan tepat dalam penyajiannya dengan struktur informasi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Akuntansi merupakan pertanggung jawaban kekayaan suatu perusahaan atau organisasi.

Pengembangan Sistem Akuntansi selalu digunakan untuk memperbaiki perlindungan terhadap kekayaan perusahaan, sehingga pertanggung jawaban terhadap penggunaan kekayaan organisasi dapat dilaksanakan dengan baik. Jika pengorbanan sumber ekonomi lebih besar dari manfaatnya maka sistem yang sudah ada perlu dirancang kembali guna untuk mengurangi pengorbanan sumber daya bagi penyedia informasi tersebut. Menurut Mulyadi (2016) Edisi 4. Penerimaan Kas perusahaan berasal dari dua sumber utama yaitu : penerimaan kas dari penjualan tunai yang terdiri dari penerimaan kas dari over-the-counter sale, cash-on-delivery sale, dan penerimaan kas dari penagihan piutang melalui penagih perusahaan, kantor pos. Menurut Mulyadi 2016. Edisi 4 Pengeluaran kas diuraikan untuk melaksanakan pengeluaran kas dengan cek dan sistem pengeluaran kas dengan uang tunai melalui sistem dana kas kecil, sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek erat hubungannya dengan sistem pencatatan utang.

BMT Fajar adalah lembaga pendukung kegiatan ekonomi masyarakat menengah dengan berlandaskan sistem syariah. BMT Fajar seperti perusahaan pada umumnya yang menerapkan Pengembangan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dan Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas. BMT Fajar merupakan lembaga keuangan yang kegiatan operasionalnya berkaitan erat dengan transaksi kas. Pengembangan Sistem yang terjadi pada BMT Fajar masih bersifat manual, dan sistem serta prosedur berjalan saat ini memungkinkan banyaknya terjadi kesalahan, terutama human error. Sebagian besar penerimaan kas yang dilakukan kepada pelanggan tidak didahului dengan analisis kemampuan kredit pelanggan, sehingga menyebabkan saldo piutang perusahaan menjadi besar, sebagaimana bisa ditunjukkan dengan data piutang pertahunnya. Hal ini tentunya menghambat pendapatan perusahaan yang masuk dan apabila dibiarkan terus menerus dapat menimbulkan

kerugian. Selain itu, ketika proses penjurnalan dan pencatatan akuntansi sering ditemukan kesalahan penulisan yang berdampak pada kesalahpahaman sistem akuntansi dan teridentifikasi ketika membandingkan beberapa dokumen yang berkaitan.

Banyaknya transaksi penerimaan dan pengeluaran kas yang tidak didukung oleh pengembangan sistem terintegrasi dapat menimbulkan beberapa masalah yang berkaitan dengan penyediaan sistem akuntansi, pencatatan dan pengontrolan pada prosesnya. Untuk menghindari adanya penyimpangan dan penyampaian informasi yang keliru, maka pengembangan sistem dan prosedur yang berkaitan harus dikelola secara tepat agar tidak menyebabkan pengambilan keputusan yang keliru. Dengan adanya pengembangan sistem yang terintegrasi, kegiatan operasional perusahaan khususnya penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan dapat dilakukan dengan tepat waktu, akurat, dan lebih baik.

Kegiatan Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada BMT Fajar membutuhkan pengembangan sistem akuntansi yang baik agar informasi yang berkaitan dengan penerimaan dan pengeluaran kas sesuai dengan kebutuhan manajemen. Pengembangan sistem diindikasikan baik jika informasi yang dibutuhkan manajemen dapat disampaikan secara cepat dan tepat sehingga pihak manajemen dapat melakukan pengambilan keputusan dengan tepat waktu. Kenyataan dalam penyampaian informasi yang dibutuhkan manajemen mengenai jumlah pendapatan seringkali mengalami keterlambatan yang disebabkan karena belum terpenuhinya salah satu unsur penerimaan kas seperti besarnya kas yang diterima. Hal ini disebabkan karena dokumen yang diperlukan dalam kegiatan penerimaan kas tidak memenuhi syarat kelengkapannya seperti tidak dilengkapinya dokumen pada slip angsuran akibatnya pengiriman informasi tersebut menjadi tertunda karena dokumen tersebut. Informasi yang diperlukan manajemen mengenai jumlah kas tidak dapat tepat waktu hal ini juga mengakibatkan informasi yang diperlukan oleh pihak luar seperti perpajakan menjadi tertunda karena pihak perpajakan membutuhkan informasi yang berkaitan dengan pendapatan. Kenyataan di lapangan masih terdapat perangkapan tugas yaitu bagian keuangan yang membuat bukti kas keluar yang seharusnya dibuat oleh bagian akuntansi. Perangkapan tugas ini sangat memungkinkan terjadinya tindakan kecurangan oleh bagian yang terkait. Proses penerimaan kas dibutuhkan dokumen awal yang digunakan yaitu dokumen yang berisi tentang data nasabah. Bagian kasir bertugas untuk mencatat setoran slip angsuran, setoran simpanan, dan setoran modal dari nasabah serta mencatat setoran dari bagian marketing. Namun sering terjadi kesalahan dalam pencatatan, seperti salah pencatatan kas di rekening orang lain yang namanya sama dengan nama nasabah yang melakukan transaksi. Kesalahan tersebut disebabkan karena bagian marketing tidak mengerti dan tidak hafal dengan para nasabahnya padahal banyak nasabah yang namanya sama. Untuk menjaga kekayaan perusahaan dan menjamin ketelitian serta keandalan data

akuntansi, di BMT Fajar membutuhkan pengembangan sistem yang baik agar terhindar dari kecurangan. Penerimaan kas berasal dari tabungan anggota, transaksi antar kantor, tarik tabungan dari bank seperti: simpanan mudharabah berjangka merupakan simpanan dengan akad mudharabah al mutlaqoh, simpanan anggota yang diwujudkan dalam bentuk investasi berdasarkan prinsip syariah. Sedangkan pengeluaran kas nya jika ada yang melakukan penarikan tabungan salah dalam menghitung jumlah uang karena disebabkan uang lengket dan kurang teliti jadi tanggung jawab dari kasir, anggota melakukan penarikan simpanan biaya kantor, pencairan, pembiayaan, dalam bentuk transfer. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mengambil judul “ **ANALISIS PENGEMBANGAN SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH BMT FAJAR Kcp Daya Murni.**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut yang telah dijelaskan dan dijabarkan di atas, maka fokus permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah perlu diskripsikan analisis pengembangan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah BMT Fajar Kcp Daya Murni.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana analisis pengembangan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada kspps BMT FAJAR. Dengan adanya masalah tersebut maka disini muncul rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah Sistem Akuntansi Penerimaan Kas pada KSPPS BMT FAJAR?
2. Bagaimanakah Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas yang diterapkan pada KSPPS BMT FAJAR?
3. Bagaimanakah Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas yang diterapkan pada KSPPS BMT FAJAR?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan pada rumusan masalah diatas dapat kemukakan yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah.

1. Mengetahui penerapan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas pada KSPPS BMT FAJAR.
2. Mengetahui penerapan Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas pada KSPPS BMT FAJAR.
3. Mengetahui Sistem Otorisasi dan Prosedur Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada KSPPS BMT FAJAR.

E. Kegunaan Penelitian

Dalam suatu penelitian harus jelas kegunaannya dan manfaatnya baik untuk diri sendiri, sekolah maupun umum. Adapun penelitian ini memiliki, kegunaan yaitu untuk mengetahui bagaimana sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada BMT FAJAR dari segi akuntansi dan kinerja terhadap anggota atau nasabah.

Adapun manfaat penelitian yang dilakukan yaitu:

1. Kegunaan Teoritis.
 - a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan adanya pengetahuan mengenai bagaimana analisis pengembangan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada BMT FAJAR.
 - b. Dengan mengetahui deskripsi bagaimana analisis pengembangan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada BMT FAJAR.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Dalam hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan pemahaman mengenai pengembangan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas.
 - b. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai wawasan banyak orang dan diharapkan dapat dijadikan referensi bagi peneliti lebih lanjut yang mengangkat tema yang sama dengan sudut pandang yang berbeda.

F. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang akan menjadi objek penelitian untuk memperoleh data. Dan penelitian ini berlokasi di

Kantor Cabang Daya Murni : Jl. Jend. Sudirman. No 114 Daya Murni Kec. Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat.

G . Ruang Lingkup Penelitian

Dengan maksud agar penelitian ini tidak menyimpang dari kerangka yang telah ditetapkan dan tidak terjadi kesalah pahaman atau kesimpang siuran, maka ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Ruang Lingkup Penelitian

Sifat Penelitian	Kualitatif
Objek Penelitian	Analisis Pengembangan Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas
Subjek Penelitian	KSPPS BMT FAJAR Kcp Dayamurni
Tempat Penelitian	Daya Murni Tubaba
Waktu Penelitian	2020